

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses perencanaan, pembahasan dan implementasi yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dan setelah film pendek animasi 2d “Detourn” selesai dibuat melalui semua tahapan produksi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Perancangan film pendek animasi 2d “Detourn” melalui 3 tahap, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pembuatan parallax berhasil diterapkan dan dapat dicapai dengan menggunakan beberapa metode, yaitu penggabungan 3d layer dan 3d camera serta penerapan prinsip camera mapping.
2. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh skor 89,61% atau masuk dalam kategori sangat baik, hasil ini diperoleh dengan menggunakan perhitungan skala likert.

### 5.2 Saran

Masih terdapat banyak kekurangan dalam perancangan film pendek animasi 2d “Detourn” dengan teknik parallax, untuk itu berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan sebagai bahan pengembangan selanjutnya.

1. Jika memproduksi dengan hardware yang cukup mumpuni, manfaatkan fitur *dynamic link* antar aplikasi adobe untuk kemudahan editing dan revisi visual, terutama antara *composition after effects* dan *editing premiere pro*.
2. Perkarya pergerakan animasi pada karakter.
3. Menambahkan elemen multimedia seperti *hearing impaired subtitle* untuk membantu penonton tuli atau orang dengan gangguan pendengaran.